

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu pabrik memiliki banyak faktor yang mendukung berjalannya proses produksi pabrik tersebut, diantaranya adalah bagian perencanaan produksi, bagian penerimaan hasil produksi (*receiving*), bagian pengiriman produk (*shipping*), bagian pergudangan (*warehousing*), pemeliharaan, dan pengendalian. Gudang merupakan salah satu bagian terpenting dalam aktivitas produksi, karena gudang tempat untuk menampung, menyimpan dan mendistribusikan barang-barang hasil produksi untuk sementara waktu dan menunggu saat barang tersebut akan dikirim untuk dipergunakan. Tujuan utama sistem pergudangan adalah mengurus dan menyimpan barang hasil produksi yang siap untuk dikirim ke *customer/client*.

Order seragam dari *buyer* bervariasi yaitu berupa kemeja, *blouse*, celana, *dress*, dasi, kerudung, *blazer*, *skirt*, *trouser*. Beragamnya seragam Bank Permata di PT Dekatama Centra menyebabkan adanya *style* seragam yang dibutuhkan seperti: kemeja biru batik pria lengan pendek, kemeja merah batik pria lengan pendek, *blazer* muslim warna hijau.

Seragam Seragam Bank Permata dilakukan pemesanan sebulan sekali. PT Dekatama Centra melakukan pengecekan barang jadi secara sistem (komputer) dan secara manual (fisik) langsung ke gudang berdasarkan metode konsumsi dan kepekaan pegawai terhadap jumlah barang di gudang. Metode yang digunakan terdapat kendala yaitu banyaknya sisa *buffer stock* yang sudah tidak bisa dijual kepada *buyer* sehingga produk tersebut harus dihancurkan/*destroy*. Hal ini terjadi karena metode yang digunakan oleh perusahaan tidak berdasarkan teori namun menggunakan metode konsumsi yang biasa digunakan tanpa memperhatikan perubahan model/*style* yang sewaktu-waktu bisa berubah sesuai keinginan *buyer*.

Dengan menggunakan metode ini tidak dapat diketahui seragam apa saja yang harus disediakan dengan jumlah banyak atau sedikit sehingga tidak ada prioritas dalam perencanaan seragam Bank Permata. Selain itu metode konsumsi ini juga tidak dapat diketahui jumlah seragam Bank Permata apa saja yang harus

disediakan, sehingga penggunaan metode konsumsi selama ini memungkinkan terjadinya kelebihan stok seragam.

Untuk mencegah terjadinya kelebihan seragam di gudang *uniform* yang mengakibatkan barang tidak terjual dan menumpuk di gudang maka harus ditentukan batas minimal pemesanan dan jumlah stok pengaman (*buffer stock*) selama masa tenggang produksi sehingga seragam dapat dikirim tepat waktu dan sesuai dengan pesanan.

Berdasarkan uraian singkat tersebut, penyusun bermaksud melakukan suatu penelitian untuk mengendalikan *buffer stock* seragam Bank Permata agar dapat mengetahui jumlah stok yang ideal dan membandingkan jumlah stok Bank Permata secara teori dengan stok yang tersedia di PT Dekatama Centra. Dengan uraian diatas, penyusun bermaksud untuk melakukan suatu penelitian dengan judul:

**“PERBAIKAN PERHITUNGAN STOK SERAGAM BANK PERMATA DENGAN
METODE *BUFFER STOCK* DAN *REORDER POINT* (ROP)
DI GUDANG BARANG JADI *UNIFORM* PT DEKATAMA CENTRA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan diatas maka dalam penelitian dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Berapa jumlah *buffer stock* yang ideal untuk seragam Bank Permata di PT Dekatama Centra ?
2. Bagaimana perbandingan jumlah stok seragam Bank Permata yang ideal secara teori dengan jumlah stok yang tersedia di PT Dekatama Centra?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukan penelitian ini adalah perbaikan perhitungan stok seragam Bank Permata dengan metode *buffer stock* dan *Reorder Point* (ROP).

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah mengetahui jumlah stok ideal dan membandingkan stok yang tersedia di PT Dekatama Centra dengan teori *Buffer Stock* dan *Reorder Point* (ROP).

1.4 Kerangka Pemikiran

Penumpukan barang jadi di gudang disebabkan karena perusahaan melakukan perencanaan dan pengendalian persediaan barang pengaman (*safety stock*)

berdasarkan pada pengalaman-pengalaman sebelumnya, karena perusahaan tidak mempunyai metode baku yang dapat meminimalkan adanya persediaan. Hal tersebut sering menyebabkan terjadinya kelebihan atau penumpukan barang jadi seragam di gudang barang jadi *uniform* PT Dekatama Centra.

Buffer stock sering disebut juga *safety stock*, *iron stock*, stok/ persediaan pengaman, cadangan penyelamat. Menurut Freddy Rangkuti (1996), *buffer stock* adalah persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi dan menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan atau kelebihan.

Untuk menentukan batas atau titik jumlah pemesanan kembali, termasuk permintaan yang diinginkan atau dibutuhkan selama masa tenggang untuk menghindari kekosongan barang (*stock out*) bisa disebut dengan *Reorder Point* (ROP).

Menurut Sutan Yenis .G, 2002, modul 2002 pemesanan kembali dilakukan apabila atau:

ROP = Jumlah persediaan minimal

ROP = Jumlah kebutuhan selama *Lead Time* (LT)

ROP = Jumlah kebutuhan selama *Lead Time* (LT) + jumlah persediaan *buffer stock*

Perbaikan perhitungan dilakukan dengan metode penentuan *buffer stock* atau lebih dikenal dengan stok pengaman dan ROP (*Reorder Point*) untuk memberikan batas minimal dan maksimal jumlah seragam Bank Permata sehingga pengiriman tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan serta dapat membandingkan stok yang tersedia dengan stok yang dihitung berdasarkan teori.

1.5 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan bertujuan untuk membatasi ruang lingkup dari pengamatan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan di Gudang Barang Jadi Seragam PT Dekatama Centra, khususnya pada bagian *buffer stock* seragam Bank Permata.
2. Waktu penelitian yaitu pada bulan Maret sampai April 2015 dan data *buffer stock* seragam Bank Permata 2015.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang dilakukan untuk mencari data dan masalah yang terjadi adalah :

1. Diskusi

Diskusi langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan *buffer stock* seperti kepala gudang *uniform* dan *PPIC (Planning Production Inventory Control)*.

2. Observasi

Dilakukan dengan cara mengamati dan melakukan penelitian oleh penyusun yaitu dengan mengumpulkan data primer.

3. Studi Literatur

Membaca teori-teori dasar yang berkaitan dengan masalah yang akan dilakukan penelitian. Teori dasar diperoleh dari buku-buku lainnya mengenai analisa perencanaan persediaan berdasarkan *buffer stock* dan *Reorder Point (ROP)*.

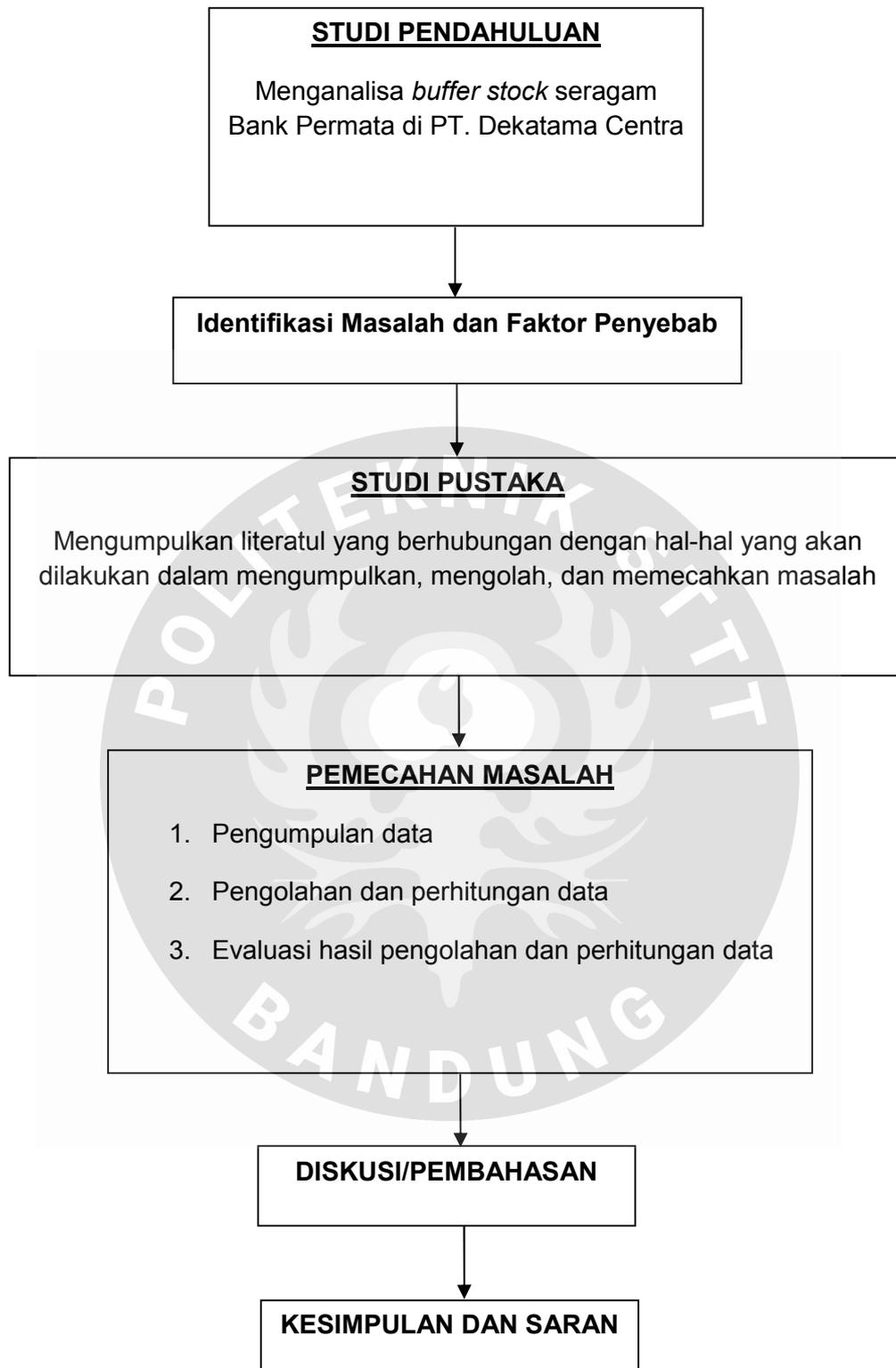
4. Penelitian

Penelitian dilakukan di gudang *uniform* PT. Dekatama Centra dengan meneliti *buffer stock* seragam Bank Permata, dan mencari penyebab masalah yang terjadi pada pengendalian produk tersebut. Upaya perbaikan dilakukan dengan metoda *buffer stock* dan *Reorder Point (ROP)*. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan jumlah kebutuhan *buffer stock* seragam Bank Permata yang telah dihitung dengan jumlah yang berada di PT Dekatama Centra.

1.7 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di bagian Gudang *Uniform* PT. Dekatama Centra Jalan Mekar Mulya No. 33 Gedebage, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan diagram alir sebagai berikut :



Gambar 1.1 Diagram alir pengamatan *buffer stock* seragam Bank Permata